

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Di dalam suatu penelitian, pendekatan penelitian ini sangat penting guna menentukan arah dan tujuan dari suatu penelitian, didalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Metode pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, atau sebagai lawannya yaitu secara eksperimen. Di mana peneliti yaitu sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara secara mendalam. Hasil dari data yang telah didapat berupa deskriptif (kata-kata atau lisan dari orang ataupun pelaku yang sedang diamati).¹

Sedangkan penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau langsung kepada responden.²

Di dalam penelitian ini, studi kasus yang peneliti lakukan yaitu untuk meneliti tentang Tinjauan 'Urf Terhadap Pengembalian Uang Konsumen Dalam Bentuk Donasi.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan *instrument* utama dalam menangkap makna sebagai alat pengumpul data.

¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

²Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 28.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai *instrument* utama, pengumpul data, penganalisis, dan pelapor hasil penelitian. Peran peneliti sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek untuk memberikan pertanyaan (*interview*), mengadakan pengamatan serta mengumpulkan data-data yang ada di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Alfamart Super Semar Ngronggo Kota Kediri. Lokasi penelitian sudah sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti karena lokasi tersebut lebih dominan terhadap permasalahan yang sedang penulis teliti dibandingkan dengan Alfamart yang lain. Oleh sebab itu penulis lebih tertarik untuk meneliti di lokasi tersebut.

D. Sumber Data

Di dalam hal ini, sumber data penelitian memiliki 2 bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh/didapatkan secara tidak langsung, sedangkan sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh/didapatkan secara langsung. Data yang diperoleh berasal dari sumber data antara lain:

1. Data Primer

Data-data secara primer ini peneliti dapatkan secara langsung melalui kegiatan wawancara dengan karyawan dan konsumen di Alfamart Super Semar Ngronggo Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Data secara sekunder ini peneliti dapatkan melalui membaca, memahami dan menganalisa dari buku, dokumentasi, catatan, jurnal ilmiah, laporan, internet dan lainnya yang terkait dengan tema penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperkuat argumentasi dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun objeknya orang.³ Observasi dilakukan dengan cara pengamatan terhadap pelaksanaan pengelolaan donasi dari uang kembalian konsumen Alfamart Super Semar Ngronggo Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cakupan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara sebagai pihak yang memberikan jawaban pertanyaan agar penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan.⁴

Penulis mengadakan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait yaitu karyawan dan konsumen di Alfamart Super Semar Ngronggo Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan, menyusun dan mengelola dokumen-dokumen literaly yang mencatat aktivitas kegiatan yang dianggap berguna untuk

³Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), 136.

⁴Irawan Soeharto, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 67-68.

dijadikan keterangan yang berhubungan dengan penyusunan penelitian.⁵ Peneliti mengumpulkan data berupa profil dan data-data lain yang diperlukan seperti rincian pengelolaan donasi dari uang kembalian konsumen di Alfamart.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶ Analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah suatu analisis yang bersifat menjelaskan atau menggambarkan mengenai aturan hukum yang seharusnya dilakukan, kemudian dikaitkan dengan permasalahan yang tengah terjadi di lapangan dan pada tahap akhirnya diambilnya kesimpulan dari realitas yang terjadi. Adapun analisis yang digunakan adalah:

1. Penyederhanaan Data (*reduksi data*)

Reduksi data adalah kegiatan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan gambaran tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu proses penyusunan data/informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis/berurutan. Yang mana dalam hal ini

⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

⁶Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 84.

dilakukan setelah melakukan penyederhanaan data, agar penelitian ini mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca.⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Data atau informasi yang sudah diperoleh tersebut, kemudian ditarik kesimpulan dengan menganalisis data pada saat proses penelitian baik pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data tersebut, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan di dalam pengumpulan data.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk memperoleh data yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara penelitian langsung di lapangan.

2. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap objek data dan peristiwa di lapangan. Dalam ketentuan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci terhadap objek untuk mengetahui tinjauan 'urf' terhadap peralihan sisa uang pembelian konsumen dalam bentuk donasi.

85. ⁷Hjusaini Usman dan Purnomo Stiadny Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),

⁸Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Indeks, 2011), 168.

⁹Methew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta:UIPres,1992), 177.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara atau teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰

Penggunaan teknik triangulasi pada penelitian ini meliputi dua hal yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

b. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang

¹⁰Ibid., 176.

berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih tempat penelitian yang sesuai dengan topik yang akan diteliti menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian dan memilih narasumber yang akan dijadikan informasi utama.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini meliputi pencarian data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan organisasi data pengecekan keabsahan data yang diperoleh selama pengamatan berlangsung baik informasi berupa dokumen maupun yang lainnya.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi dan melakukan seminar proposal.